

INTISARI

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta dan hambatan-hambatan yang dialami Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta dalam menerapkan sistem pengendalian internal pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pedoman yang digunakan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.010/2019 tentang Ketentuan Kepabeanan, Cukai, dan Pajak Atas Impor Barang, dan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor Per-24/BC/2018 tentang Tata Cara Pelunasan Cukai. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengendalian internal siklus penerimaan kas dan pengeluaran kas di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta cukup memadai, namun terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain penyimpanan atau pengarsipan dokumen yang kurang rapi dan tidak diurutkan dengan kriteria tertentu, serta petugas yang tidak melakukan pemeriksaan terhadap penghitungan jumlah bea masuk dan cukai yang harus dibayarkan. Hambatan yang dihadapi oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta yaitu tuntutan untuk memberikan pelayanan yang cepat karena jumlah pegawai yang terbatas. Saran-saran yang dapat diberikan adalah dokumen sebaiknya dikelompokkan dan disimpan sesuai dengan jenisnya dan diurutkan berdasarkan kriteria tertentu dan pemeriksaan terhadap penghitungan bea masuk dan cukai tetap dilakukan untuk menghindari resiko kurang bayar dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan.

Kata kunci: Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Yogyakarta, penerimaan kas, pengeluaran kas, pengendalian internal.

ABSTRACT

This Final Project purposes is to find out about internal control system on the cash revenue and cash expenditure cycle in the Custom and Excise Office of Yogyakarta and the obstacles faced by Customs and Excise Office of Yogyakarta to implement internal control system on the cash revenue and cash expenditure cycle. Methods used in this Final Project is qualitative method with descriptive approach. This Final Projects also use guidances from Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.010/2019 tentang Ketentuan Kepabeanan, Cukai, dan Pajak Atas Impor Barang, and Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor Per-24/BC/2018 tentang Tata Cara Pelunasan Cukai. The results of this Final Project is the internal control system in Customs and Excise Office of Yogyakarta is adequate, with a few weaknesses. Those weaknesses are documents archive is not tidy and the criteria is not specified, also the officers often did not checks the custom and excise fee. The obstacles faced by Customs and Excise Office of Yogyakarta are the demands to give fast services because the numbers of the officers is limited. The suggestions that can be given to Customs and Excise Office of Yogyakarta are the documents should be classified and archived with the other documents that have the same characteristics. Also the officers should checks the customs and excise fee to prevent errors and to detect fraud.

Keywords: cash expenditure, cash revenue, Custom and Excise Office of Yogyakarta, internal control system